

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis penggunaan dana akad *qardh* pada nasabah KSPPS BMT PETA Kediri, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan dana akad *qardh* oleh nasabah KSPPS BMT PETA Kediri.

a. Bidang Perdagangan

Nasabah memiliki usaha UMKM dalam bidang perdagangan dengan cara mendirikan usaha warung makan nasabah, lapak di pasar dan keliling berjualan dilingkungan sekitar, dan lainnya.

b. Bidang Jasa

Nasabah memiliki usaha UMKM dalam bidang jasa dengan mendirikan usaha jasa laundry pakaian, supir antar jemput siswa sekolah, dan lainnya.

c. Bidang konsumtif

Nasabah menggunakan dana untuk konsumtif, menggunakan pembiayaan untuk keperluan pribadi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, seperti untuk biaya berobat, biaya membayar sekolah, keperluan membayar hutang dilembaga keuangan lain, dan lainnya.

Penggunaan dana pada nasabah pembiayaan akad *qardh* terdapat beberapa hal yang menjadikan berbeda dengan teori, contohnya seperti pada penggunaan dana pembiayaan dari KSPPS PETA Kediri masih ada

beberapa nasabah akad *qardh* pada penggunaannya kurang maksimal dengan kata lain tidak untuk produktif tetapi digunakan untuk sesuatu yang bersifat konsumtif untuk keinginan pribadi yang sebetulnya tidak penting.

Penggunaan dana pembiayaan akad *qardh* yang dilakukan nasabah secara langsung atau tidak langsung akan berhubungan dengan keuangan yang ada pada keluarga, oleh karena itu pada penggunaan dana pembiayaan akad *qardh* harus dimanfaatkan sebaik – baiknya dengan secara maksimal sesuai daftar rencana keuangan yang sudah disusun agar lebih efektif dan tepat sasaran penggunaan dana pembiayaan tersebut, jika sesuai perencanaan maka dapat mengurangi timbulnya permasalahan keuangan seperti menumpuknya hutang di beberapa tempat yang dapat mengakibatkan perekonomian nasabah akan menjadi tidak tertata dapat memunculkan kendala pada waktu ingin melakukan pengangsuran pembiayaan *qardh* tersebut efeknya kepada lembaga keuangan yang mencairkan pembiayaan maka akan timbul meningkatnya pembiayaan bermasalah.

## 2. Evaluasi Peningkatan Pembiayaan Bermasalah Pada Akad *Qardh*.

Dalam penggunaan dana oleh nasabah yang mana target penggunaan dana atau tujuan dari jenis pembiayaan tersebut tidak sepenuhnya digunakan dalam hal produktif seperti pada bidang perdagangan modal usaha dan pengembangan usaha tetapi digunakan untuk kebutuhan konsumtif pribadi yang bersifat tidak penting.

Selanjutnya penyebab peningkatan pembiayaan bermasalah pada akad qardh diantaranya

- a) Nasabah atau anggota memiliki karakter tidak dapat dipercaya dalam menyampaikan informasi pada saat survei.
- b) Terdapat unsur yang sengaja dari nasabah atau anggota, untuk tidak melakukan melunasi kewajiban.
- c) Terdapat unsur yang ketidaksengajaan dari nasabah atau anggota, karena sudah memiliki niat untuk melunasi kewajiban yang diberikan oleh lembaga keuangan namun terhalang oleh faktor yang mendadak.

Terkait dengan hal itu, ada beberapa cara memecahkan permasalahan peningkatan pembiayaan bermasalah yang dialami oleh KSPPS BMT PETA Kediri yaitu nasabah sebelum mengajukan pembiayaan harus membuat perencanaan dengan matang yang nantinya digunakan setelah menerima pembiayaan, nasabah harus bisa mengukur kemampuan menyelesaikan tanggungjawab mengangsur kewajiban pembiayaan, nasabah pada saat survei harus menumbuhkan karakter pada dirinya untuk lebih terbuka lagi dan pada saat proses pengangsuran tidak hilang rasa tanggungjawab terhadap kewajibannya.

## **B. Saran**

Peneliti memberi saran untuk beberapa pihak, terkait dengan penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada KSPPS BMT PETA Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya mengelola dan menerapkan dengan baik prosedur pengajuan, pencairan, pengangsuran dari pembiayaan supaya kedepannya tidak menimbulkan kendala dan permasalahan dengan memberikan pendampingan dan pengawasan lebih detail kepada nasabah baik sebelum dan menerima pembiayaan yang diberikan.

2. Kepada nasabah pembiayaan akad *qardh* KSPPS BMT PETA Kediri

Diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki nasabah, jika melakukan pengajuan pembiayaan maka nasabah dapat mengukur dulu kemampuan yang dimiliki dan pengelolaan pembiayaan tersebut digunakan untuk yang lebih bermanfaat terlebih lagi digunakan sesuai dengan syariah supaya tidak timbul permasalahan kedepannya seperti timbulnya pembiayaan beramasalah yang dapat merugikan nasabah dan lembaga keuangan syariah karena dalam penggunaan dana pembiayaan secara langsung atau tidak langsung saling berkaitan dengan pengelolaan keuangan didalam lingkungan internal misalnya keluarga, jika pengelolaannya digunakan dengan tepat maka akan memberikan perekonomian yang sejahtera bagi nasabah dan tentunya menambah pahala karena menjalankannya dengan berdasarkan syariah.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai penggunaan dana pembiayaan pada nasabah terutama untuk pembiayaan akad *qardh* dan pengevaluasian peningkatan pembiayaan bermasalah. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi dan pertimbangan bagi peneliti dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya.